

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENGGUNAAN  
OBAT TRADISIONAL UNTUK MEMELIHARA DAYA TAHAN TUBUH  
PADA MASYARAKAT KABUPATEN SUBANG**

**Skripsi**  
**Untuk melengkapi syarat - syarat guna memperoleh gelar**  
**Sarjana Farmasi**

**Oleh:**  
**Ilham Hoirurrozi**  
**1604015207**



**PROGRAM STUDI FARMASI**  
**FAKULTAS FARMASI DAN SAINS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**JAKARTA**  
**2021**

Skripsi dengan judul  
**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENGGUNAAN  
OBAT TRADISIONAL UNTUK MEMELIHARA DAYA TAHAN TUBUH  
PADA MASYARAKAT KABUPATEN SUBANG**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:  
**Ilham Hoirurrozi, NIM 1604015207**

Penguji:

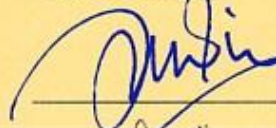
Ketua

Wakil Dekan I

**Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.**

Tanda Tangan


Tanggal



6/10/21

Penguji I

**Dr. apt. M Muhamad Syaripuddin, S.Si.,MKM**



02 September 2021

Penguji II

**apt. Daniek Viviandhari, M.Sc**



31 Agustus 2021

Pembimbing:

Pembimbing I

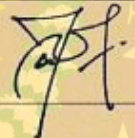
**apt. Nora Wulandari, M.Farm**



04 September 2021

Pembimbing II

**apt. Agustin Yumita, M.Si**

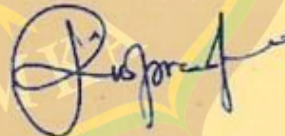


03 September 2021

Mengetahui:

Ketua Program Studi Farmasi

**Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si**



08 September 2021

**Dinyatakan Lulus pada tanggal: 14 Agustus 2021**

## ABSTRAK

### TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL UNTUK MEMELIHARA DAYA TAHAN TUBUH PADA MASYARAKAT KABUPATEN SUBANG

**Ilham Hoirurrozi**  
**1604015207**

Pemanfaatan obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh memiliki fungsi merevitalisasi fungsi tubuh sehingga tubuh dapat bekerja secara optimal dan kemampuan tubuh dalam beradaptasi terhadap lingkungan menjadi baik. Tingkat pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat Kabupaten Subang belum teridentifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik penggunaan obat tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh pada masyarakat Kabupaten Subang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *snowball sampling*. Responden yang berusia  $\geq 17$  tahun dipilih pada penelitian ini. Pengambilan data diisi melalui pengisian kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data karakteristik responden, pengetahuan, sikap, praktik, hubungan pengetahuan dan sikap, dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel. Pada penelitian ini responden yang berpartisipasi sebanyak 389. Sebesar 65,8% responden memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap penggunaan obat tradisional, sebesar 99,7% responden memiliki sikap positif terhadap penggunaan obat tradisional. Presentase responden sudah pernah mengonsumsi obat tradisional tertinggi sebanyak 97,7% dan yang belum pernah menggunakan obat tradisional sebesar 2,3%. Tidak terdapat hubungan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) pada pengetahuan dan sikap masyarakat Kabupaten Subang terhadap obat tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh dimana hubungan kedua variabel tersebut bersifat sangat lemah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi 0,223.

**Kata Kunci:** Obat Tradisional, Pengetahuan, Sikap, Praktik

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL UNTUK MEMELIHARA DAYA TAHAN TUBUH PADA MASYARAKAT KABUPATEN SUBANG”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
3. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
4. Ibu apt. Kriana Efendi, M.Farm., selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
5. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si, selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
6. Ibu apt. Nora Wulandari, M.Farm selaku pembimbing I yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi ini serta senantiasa membantu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti selama penelitian.
7. Ibu apt. Agustin Yumita, S.Farm.,M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan nasehat-nasehat yang baik dan berarti selama penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Ibu apt. Nurhasnah, M.Farm., selaku pembimbing akademik atas saran, bimbingan dan arahnya selama menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh warga Kabupaten Subang yang telah berpartisipasi.
10. Seluruh Dosen Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atas semua ilmu yang telah diberikan.
11. Dengan penuh kasih sayang penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan doa, perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materi kepada penulis
12. Dengan penuh rasa sayang pula penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Riska Nimas Pramesti yang terus memberikan dukungan, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman dan kakak tingkat yang tidak bisa disebutkan namanya yang secara langsung maupun tidak langsung telah menemani selama menempuh pendidikan dan penelitian.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Penulis berharap Allah SWT akan membalas semua kebaikan kepada pihak yang membantu. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya dunia kefarmasian.

Jakarta, Mei 2021  
Penulis



## DAFTAR ISI

	Hlm
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>4</b>
A. Landasan Teori	4
1. Pengetahuan	4
2. Sikap	5
3. Praktik	5
4. Obat tradisional	6
5. Tanaman Obat yang Mengandung Imunomodulator	8
6. Ramuan untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh	11
7. Sistem imun	13
B. Kerangka Konsep	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>15</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel Penelitian	15
C. Metode Penelitian	15
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	15
1. Kriteria Inklusi	15
2. Kriteria Eksklusi	15
E. Definisi Operasional	16
F. Teknik Pengumpulan Data	16
G. Pola Penelitian	17
H. Instrumen Penelitian	17
I. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	17
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>19</b>
A. Demografi Responden	19
B. Tingkat Pengetahuan Mengenai Obat Tradisional	21
C. Sikap Mengenai Penggunaan Obat Tradisional	22
D. Praktik Penggunaan Obat Tradisional	23
E. Gambaran responden yang pernah menggunakan obat tradisional	24
<b>BAB IV SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>31</b>
A. Simpulan	31
B. Saran	32
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>35</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Hlm</b>
Tabel 1. Definisi Operasional	16
Tabel 2. Profil Sosio Demografi Responden Kabupaten Subang	19
Tabel 3. Sumber Informasi Terkait Penggunaan Obat Tradisional pada Masyarakat Kabupaten Subang	20
Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional pada Masyarakat Kabupaten Subang	21
Tabel 5. Gambaran Sikap Penggunaan Obat Tradisional pada Masyarakat Kabupaten Subang	22
Tabel 6. Gambaran Praktik Penggunaan Obat Tradisional pada Masyarakat Kabupaten Subang	23
Tabel 7. Gambaran Praktik Masyarakat Kabupaten Subang yang Pernah Menggunakan Obat Tradisional	24
Tabel 8. Gambaran Praktik Masyarakat Kabupaten Subang yang Belum Pernah Menggunakan Obat Tradisional	29
Tabel 9. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Terhadap Obat Tradisional pada Masyarakat Kabupaten Subang	30



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hlm</b>
Lampiran 1. Ethical Clearance	35
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian	36
Lampiran 3. Lembar Pernyataan Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> )	37
Lampiran 4. Kuesioner	38
Lampiran 5. Tabulasi Validasi Konten	44
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Pengetahuan	45
Lampiran 7. Uji Reliabilitas Sikap	46
Lampiran 8. Hasil Uji SPSS Demografi Responden	47
Lampiran 9. Hasil Uji SPSS Pengetahuan	49
Lampiran 10. Hasil Uji SPSS Sikap	49
Lampiran 11. Hasil Uji SPSS Praktik	49
Lampiran 12. Hasil Uji SPSS Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Obat Tradisional	53





# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (BPOM RI, 2014). Pemanfaatan obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh memiliki fungsi merevitalisasi fungsi tubuh sehingga tubuh dapat bekerja secara optimal dan kemampuan tubuh dalam beradaptasi terhadap lingkungan menjadi baik (Kemenkes RI, 2020).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2010, Riskesdas mencatat 59,12% orang Indonesia konsumsi herbal untuk menyehatkan. Tahun 2013 tercatat 30,4% rumah tangga menggunakan cara tradisional untuk kesehatannya, dan pada tahun 2018, 44,3% masyarakat menggunakan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad) baik melalui praktisi kestrad maupun upaya sendiri. Provinsi Jawa Barat tercatat 20% masyarakat memanfaatkan taman obat keluarga (Kemenkes RI, 2018).

Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) oleh masyarakat diselenggarakan dalam bentuk asuhan mandiri kesehatan tradisional. Tujuan asuhan mandiri kesehatan tradisional adalah masyarakat dapat melakukan pemeliharaan kesehatan dan mengatasi gangguan kesehatan ringan dengan pemanfaatan TOGA bagi diri sendiri, keluarga dan kelompok (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan penelitian Joru (2019), sebanyak 97 responden kalangan mahasiswa Universitas Sanata Dharma yang berpartisipasi menunjukkan hasil sebesar 48% dengan tingkat pengetahuan yang tinggi, dan sebanyak 95% responden yang memiliki sikap positif atau sikap memihak. Terdapat hubungan yang sangat rendah atau lemah sekali dari segi pengetahuan, sedangkan pada sikap terdapat hubungan yang tinggi atau kuat dengan masing masing pola penggunaan obat tradisional yang meliputi frekuensi penggunaan obat tradisional, tempat pembelian obat, obat yang digunakan, harga obat dan sumber informasi.

Berdasarkan penelitian Djabbar dkk (2017), melakukan penelitian tentang studi pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap penggunaan obat tradisional pada masyarakat Desa Sabi-Sabila Kecamatan Momewe Kabupaten Mowewe Kabupaten Kolaka Timur. Sebanyak 63 responden tingkat pengetahuan sedang, sebesar 46,0%, sikap sebesar 42,9% dan tindakan sebesar 58,7%. Dengan demikian, penggunaan obat tradisional pada masyarakat Desa Sabi-Sabila Kecamatan Momewe Kabupaten Kolaka Timur termasuk kategori baik. Dalam penelitian Bahiyah dkk (2020), sebanyak 100 orang masyarakat tingkat pengetahuan masyarakat Desa Kenteng tergolong baik dengan persentase 69% dan kurang baik sebesar 31%. Sikap masyarakat Desa Kenteng termasuk positif dengan persentase 65% dan negatif sebesar 35%.

Kabupaten Subang dengan jumlah penduduk 1.546.000 dimana sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai buruh pabrik dan sebagai petani. Masih ada masyarakat di Kabupaten Subang yang belum memahami fungsi dan penggunaan obat tradisional. Segi aplikasi penggunaan obat tradisional di masyarakat sudah banyak yang menggunakan obat tradisional namun masih sedikit yang paham fungsi tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional, sehingga pengetahuan sangat berperan penting untuk mengambil sikap dan tindakan yang semestinya. Alasan masyarakat belum mengetahui fungsi dan penggunaan dari obat tradisional karena memang belum ada penyuluhan dari tenaga kesehatan khususnya tenaga kefarmasian tentang penggunaan dan manfaat dari obat tradisional. Berdasarkan uraian di atas hal tersebut yang mendasari perlunya dilakukan penelitian terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat mengenai obat tradisional dan meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menggunakan obat tradisional yang berkhasiat, aman, dan efektif.

## **B. Permasalahan Penelitian**

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Kabupaten Subang tentang penggunaan obat tradisional?
2. Bagaimana sikap masyarakat Kabupaten Subang tentang penggunaan obat tradisional?
3. Bagaimana praktik masyarakat Kabupaten Subang tentang penggunaan obat tradisional?

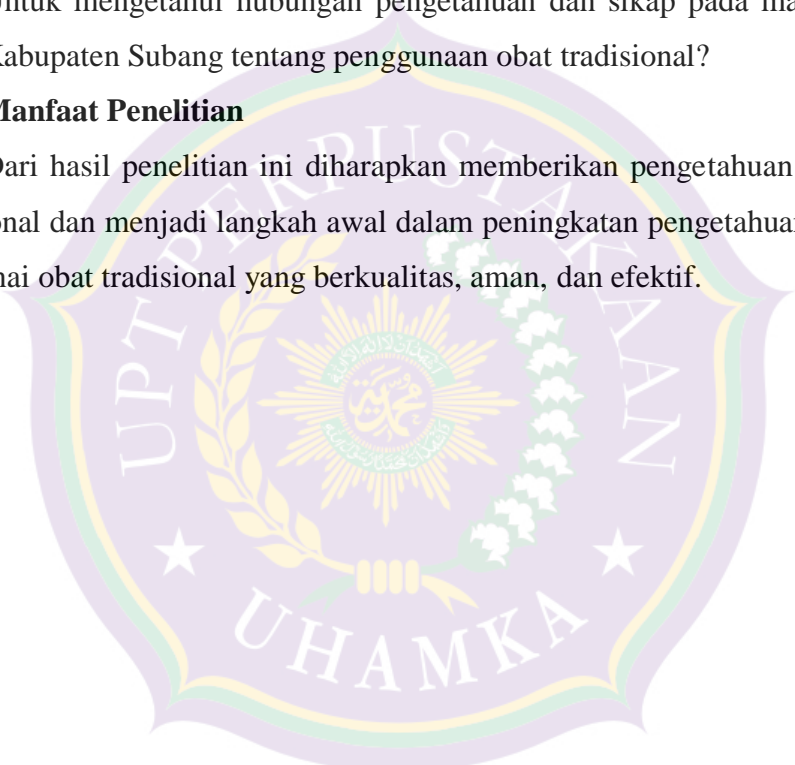
4. Bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap pada masyarakat Kabupaten Subang tentang penggunaan obat tradisional?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menilai pengetahuan masyarakat Kabupaten Subang tentang penggunaan obat tradisional.
2. Untuk mengetahui sikap masyarakat Kabupaten Subang tentang penggunaan obat tradisional.
3. Untuk mengetahui praktik masyarakat Kabupaten Subang tentang penggunaan obat tradisional.
4. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap pada masyarakat Kabupaten Subang tentang penggunaan obat tradisional?

**D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan tentang obat tradisional dan menjadi langkah awal dalam peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai obat tradisional yang berkualitas, aman, dan efektif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adjie JMS. 2013. Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Aspek Sosial, Dalam: <http://idai.or.id/public-articles/seputar-kesehatananak/kesehatan-reproduksi-remaja-dalam-aspek-sosial.htm>
- Alkandahri MY, Subarnas A dan Berbudi A. 2018. Aktivitas Immunomodulator Tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees). *Farmaka*. 16(3). 16–20. Hlm: 1-2
- Andriati A dan Wahjudi RMT. 2016. Tingkat penerimaan penggunaan jamu sebagai alternatif penggunaan obat modern pada masyarakat ekonomi rendah-menengah dan atas. *Masyarakat. kebudayaan dan politik*. 29(3). 133
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pedoman Uji Klinik Obat Herbal. Jakarta: Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan. Hlm: 3
- Bahiyah Romziah, Galih Adi Pramana dan Niken Dyahariesti. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Menggunakan Immunomodulator Herbal Di Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. *Artikel*. Universitas Ngudi Waluyo. Semarang. Hlm: 2.
- Dewantari RLML dan Nurmiyativ. 2018. Jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat Tradisional Di Daerah Eks- Karesidenan Surakarta. *Bioedukasi*. 11(2). 117–122.
- Dewi, R. S. 2019. Penggunaan Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 8(1), 41–45. <https://doi.org/10.51887/jpfi.v8i1.781>
- Ismail I. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Obat Tradisional Di Gampong Lam Ujong. *Idea Nursing Journal*. 6(1). 7–14
- Ismiyana F. 2013. Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Untuk Pengobatan Sendiri Pada Masyarakat Di Desa Jimus Polanharjo Klaten. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. Hlm. 12-22
- Jabbar BA, Musdalipah dan Nurwati A. 2017. Studi Pengetahuan. Sikap dan Tindakan terhadap Penggunaan Obat Tradisional bagi Masyarakat di Desa Sabi-Sabila Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur. *Majalah Farmasi. Sains. Dan Kesehatan*. 3(1). 19–22. Hlm 1-2
- Joru ELMR. 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pola Penggunaan Obat Tradisional Untuk Pengobatan Mandiri Di Kalangan Mahasiswa Kampus III Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi*. Univ Sanata Dharma Yogyakarta. 2019;1(1):1-49. Hlm: 2
- Katno, Pramono S. 2006. *Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Fakultas Farmasi UGM, Yogyakarta. Hlm: 2
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. Jakarta. Hlm: 6. 8-9. 10-135
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta. Hlm: 169-172
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Kebijakan Pemanfaatan Obat Tradisional Di Era Pandemi Covid-19*. Jakarta. Hlm: 1-27

- Kumala LUR. 2003. Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. Jakarta.
- Kusumo AR, Wiyoga FY, Perdana HP, Khairunnisa I, Suhandi RI dan Prastika SS. 2020. Jamu Tradisional Indonesia: Tingkatkan Imunitas Tubuh Secara Alami Selama Pandemi. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*. 4(2). 465.
- Lestari Garsinia. 2008. *Taman TOGA*. PT. Gramedia: Jakarta.
- Martin J dan Oxman S. 1988. *Building Expert Systems: A Tutorial*. New Jersey: Prentice Hall
- Neuman WL. 2003. *Social Research Methods. Qualitative And Quantitative Approaches. Seventh Edition*. Boston: Pearson Education. Hlm: 274-276
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm: 35. 39. 41-42
- Ohemu, T. L., N., S. C., G., D. D., O., O. B., G., O. V. A. D., N., O. P., & O., J. C. 2017. Knowledge, Attitude and Practice of Traditional Medicine Among People of Jos North Local Government Area of Plateau State, Nigeria. *International Journal of Pharmacognosy and Phytochemical Research*, 9(10), 1353–1358. <https://doi.org/10.25258/phyto.v9i10.10460>
- Oktarlina, R. Z., Tarigan, A., Carolia, N., & Utami, E. R. 2018. Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *JK Unila*, 2(1), 42–46.
- Patty YFPP. 2017. Profil Penggunaan Obat dan Perilaku Mandiri di Kalangan Ibu-Ibu Desa Oelnasi Nusa Tenggara Timur. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. 91. 399–404. (2017) 91 399-404
- Rikatetri Meilina. 2019. Gambaran pengetahuan, sikap tentang obat modern dan intensi pemilihannya untuk pengobatan mandiri pada masyarakat dusun Kenaran. Desa Sumberharjo. Prambanan. Sleman. Yogyakarta. *Skripsi*. Sanata Dharma University. Hlm. 7-17
- Sanifah JL. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Activities Daily Living (ADL) Pada Lansia. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika. Jombang. Hlm. 49-61
- Sumayyah SSN. 2017. Obat Tradisional : Antara Khasiat dan Efek Sampingnya. *Majalah Farmasetika* (2017) 2(5) 2003-2006. Hlm. 1-4
- Triyani Y, Herliani I, Patrisia N, Achmad S, Hendyanny E dan Hartati J. 2015. Optimasi Dosis dan Perbandingan Efek Ekstrak Etanol Ceplukan (*Physalis angulata*) dengan Obat Herbal Immunomodulator Terstandar terhadap Aktivitas Makrofag Intraperitoneal Mencit Jantan Galur DDY. *In Global Medical & Health Communication (GMHC)* (Vol. 3. Issue 1. p. 25). Hlm: 2-3
- Yassir M dan Asnah A. 2019. Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hampan Kabupaten Aceh Tenggara. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*. 6(1). 17. <https://doi.org/10.22373/biotik.v6i1.4039>